

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam keberlangsungan ekonomi, pasar modal mengambil peranan yang penting, terutama pada proses alokasi dana masyarakat. Masyarakat (penabung atau investor) mempunyai surplus dana yang likuiditas tinggi. Investor mempunyai keputusan yang didasarkan pengharapan pada usaha kedepannya. Mereka berani untuk menanamkan modal ketika melihat investasi itu prospek yang menguntungkan dengan memperhatikan instrumen ekonomi yang ada.

Instrumen ekonomi pada pasar modal membuat berpengaruhnya lingkungan ekonomi dan lingkungan nonekonomi. Lingkungan non ekonomi tidak terlepas dari aktivitas bursa saham walaupun tidak secara langsung mempengaruhi pasar modal. Terjadinya peristiwa politik sering menjadi faktor meningkatnya harga saham di bursa efek dunia. Bursa menjadi sensitif karena pentingnya dalam kegiatan ekonomi itu ada kegiatan bursa saham. Kegiatan ekonomi yang terjadi salah satunya ialah karena efek merger dan akuisisi.

Tahun 1970 merupakan awal mula merger dan akuisisi tumbuh di Indonesia, dimulai oleh bank-bank yang diharapkan untuk meringankan pajak dan memperkuat modal. Menurut Rahman, Ali, Jebran (2017) merger dan akuisisi dianggap sebagai salah satu strategi yang berguna untuk pertumbuhan dan ekspansi bisnis. Hariyani, Serfianto, dan Yustisia (2011) menjabarkan bahwa perusahaan memiliki keteratrikan merger dan akuisisi dari pertumbuhan internal, karena

merupakan sebuah jalan dengan akuisisi atau merger untuk dapat mencapai tujuan perusahaan yang diawal tidak memulai bisnis. Jumlah akuisisi dan merger yang ada di Indonesia masih dibawah dari jumlah akuisisi dan merger pada negara yang sudah maju.

Tabel 1.1 menampilkan perusahaan dari tahun 2015-2019 yang melakukan aktivitas akuisisi dan merger.

Tabel 1.1

Peristiwa Perusahaan Akusisi di Indonesia

| Tahun | Jumlah Perusahaan Akusisi |
|-------|---------------------------|
| 2015 | 51 |
| 2016 | 65 |
| 2017 | 90 |
| 2018 | 74 |
| 2019 | 77 |
| 2020* | 102 |

Sumber : Data telah diolah peneliti, www.kppu.go.id

* = Data sampai dengan 1 Juli 2020

Pengumuman adanya pengambil alihan menjadi faktor yang besar dalam pengaruhnya harga saham. Pengambilalihan berdampak pada kinerja keuangan dan operasional perusahaan yang mengambil alih maupun yang diambil alih. Menurut Febyanti (2014) kinerja suatu perusahaan bisa dilihat dengan alat komunikasi berupa pengumuman akuisisi kepada pasar.

Banyak penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh pengakuisisian kepada pihak akuisisi. Pengaruh yang diperoleh oleh perusahaan pengakuisisi seperti perubahan kinerja keuangan dan harga saham. Penelitian yang dilakukan seperti menurut Darlis dan Zirman (2013) tentang dampak akuisisi terhadap perusahaan akuisisi. Didalam penelitian ini disimpulkan bahwa tidak ada perubahan secara signifikan rasio keuangan secara besar antara satu tahun sesudah dan sebelum akuisisi terjadi. Pada sisi yang lain return saham, *average abnormal return* pada perusahaan pengakuisisi terjadi penurunan ketika menjelang dan sesudah peristiwa akuisisi.

Liliana, Suhadak, Hidayat (2016) menyimpulkan bahwa tidak adanya perubahan signifikan terhadap return saham dan volume perdagangan sesudah dan sebelum akuisisi. Armain dan Aryati (2016) menyimpulkan bahwa perubahan harga saham tidak didapat yang signifikan dalam kurun waktu 20 hari setelah akuisisi dan 20 hari sebelum akuisisi.

Berdasarkan uraian tersebut maka ada alasan untuk meneliti nilai saham perusahaan non-finansial setelah diakuisisi dan membandingkan dengan nilai saham perusahaan non-finansial sebelum diakuisisi. Maka dilakukan penelitian mengenai **DAMPAK AKUISISI SAHAM PERUSAHAAN TERHADAP ABNORMAL RETURN DAN TRADING VOLUME ACTIVITY PERUSAHAAN AKUISITOR NON FINANSIAL DI PASAR MODAL (Studi Pada Perusahaan Akuisitor Non-Finansial yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020)**

B. Perumusan Masalah

Berikut perumusan masalahnya adalah :

1. Apakah terdapat abnormal return pada perusahaan yang melakukan akuisisi ?
2. Apakah terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah akuisisi ?
3. Apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan yang melakukan akuisisi?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini mempunyai batasan masalah yang akan diteliti untuk lebih fokus pada obyek. Berikut batasan masalah penelitian ini:

1. Perusahaan Non-Finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Perusahaan yang melakukan aktivitas Akuisisi pada tahun 2015-2020
3. Perusahaan akuisitor yang memiliki kelengkapan data historis
4. Tanggal dan waktu aktivitas akuisisi diketahui dengan jelas.
5. Pada tanggal akuisisi tidak terdapat peristiwa lain yang dapat mempengaruhi *abnormal return* dan *trading volume activity* seperti pemabagian dividen, *split* dan kejadian lain selama periode penelitian.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk :

1. Menganalisis adanya *abnormal return* pada sekitar peristiwa akuisisi perusahaan akuisitor.

2. Menganalisis perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan akuisitor.

3. Menganalisis perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan akuisitor.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan manfaat penelitian yaitu:

a. Memberikan sumbangan pemikiran untuk dapat melihat fenomena merger atau akuisisi sebagai langkah perusahaan dapat memperluas pasar dan mengurangi pesaing.

b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam pengetahuan mengenai merger atau akuisisi, yaitu penggunaan metode nilai saham sebagai tolak ukur langkah perusahaan setelah merger atau akuisisi.

c. Sebagai pijakan atau referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan merger atau akuisisi perusahaan

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat melalui analisis pada perusahaan yang akan merger atau yang sudah melakukan merger. merger merupakan salah satu cara perusahaan untuk dapat mengembangkan dan tumbuh dalam pasar. Melalui kajian ini diharapkan perusahaan dapat menambah wawasan mengenai merger bagi perusahaan.